

SIARAN PERS

**TINGKATKAN LITERASI KEUANGAN, OJK PROVINSI JAWA TENGAH
GELAR *TRAINING OF TRAINERS (TOT)* BAGI GURU DI JAWA TENGAH DAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Semarang, 07 Mei 2025, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah terus berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat termasuk kepada para guru yang memiliki peran penting dalam memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia.

Untuk mendukung upaya tersebut, OJK bersama Dinas Pendidikan dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah dan DIY menggelar kegiatan *Training of Trainers (ToT)* kepada seluruh guru di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2025 dan Bulan Literasi Keuangan dengan tema “Guru Tangguh, Pendidikan Tumbuh Menyongsong Jawa Tengah dan Jogjakarta Maju” di Kantor OJK Jateng, Rabu (7/5).

Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah Hidayat Prabowo dalam sambutannya menyampaikan bahwa berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 yang baru saja dirilis oleh OJK dan BPS, tingkat literasi keuangan di Indonesia mengalami peningkatan menjadi 66,46 persen, meskipun tingkat literasi keuangan pelajar dan mahasiswa lebih rendah yakni 61,76 persen.

“Di sinilah peran strategis para guru sangat diperlukan sebagai duta literasi keuangan, yang tidak hanya memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, namun juga mampu menularkan pengetahuan tersebut kepada para siswa-siswa dan rekan sejawat,” kata Hidayat.

Hidayat juga mengajak para guru peserta kegiatan untuk memanfaatkan layanan keuangan secara bijak, mengenali risiko investasi ilegal, serta memahami perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan serta terhindar dari kejahatan digital di sektor keuangan.

Kegiatan dilaksanakan secara *hybrid* ini dihadiri oleh perwakilan Dinas Pendidikan dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah serta 3.673 guru di wilayah Jawa Tengah dan DIY yang mengikuti secara luring dan daring.

Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nasikin mengapresiasi inisiasi OJK Jawa Tengah dalam memberikan pelatihan bagi para guru se-Jawa Tengah dan DIY.

“Peran guru yang tidak bisa digantikan, sangat vital dan strategis. Dengan adanya kegiatan ini akan menambah literasi keuangan para guru dalam proses pembelajaran. Kemajuan dan tantangan, kalau tidak disikapi dengan cukup bekal pengetahuan maka kita tidak bisa mengawal pendidikan dengan baik,” kata Nasikin.

Bersamaan dengan kegiatan tersebut, juga dilaksanakan “*Kick Off Investment Competition*” yang menandakan dimulainya Kompetisi Pasar modal tingkat SMA sederajat se-Jateng dan DIY yang merupakan salah satu program tematik dari Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Provinsi Jawa Tengah dan DIY tahun 2025.

Investment Competition ini merupakan ajang pengenalan pasar modal kepada pelajar sejak dini sampai kepada prakteknya yang diawali dengan *stocklab competition*, *virtual trading* dan ditutup dengan cerdas cermat pasar modal yang dilaksanakan mulai Bulan Mei sampai dengan Agustus 2025.

Informasi lebih lanjut
Kepala OJK Provinsi Jawa Tengah – Hidayat Prabowo
Telp. (024) 8600 3000